

ABSTRAK

Hinna, Firda. 2021. *Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Thailand Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing : (1) Dr. H. Maskub, M.Pd. (2) Yessy Soniatin, M.Pd.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Ejaan, Kalimat Efektif

Penelitian ini berlatar belakang penulisan makalah oleh mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan banyak yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan khususnya dari segi ejaan dan kalimat efektif. Peneliti mengambil judul ini karena banyak mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan menggunakan ejaan dan kalimat efektif yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam segi ejaan dan kalimat efektif pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Thailand khususnya pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang belajar di Unisda Lamongan berjumlah lima orang mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik baca dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan makalah mahasiswa dan lembar korpus data. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu seleksi data, identifikasi kesalahan berbahasa, mengklasifikasikan kesalahan, penganalisisan data, dan menyimpulkan hasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan ditemukan kesalahan penulisan ejaan, kemubaziran, ketidakpaduan, dan ketidaklogisan. Kesalahan penulisan ejaan yaitu: (1) kesalahan penulisan huruf kapital dan miring, (2) kesalahan penulisan kata depan *di* (3) kesalahan penulisan tanda baca meliputi: (a) kesalahan penggunaan tanda titik, (b) kesalahan penggunaan tanda koma, (c) kesalahan penggunaan tanda hubung, dan (d) kesalahan penggunaan tanda tanya. Kemubaziran kalimat, terdapat penggunaan dua konjungsi yang berlebihan, penggunaan kata-kata yang maknanya sama, penggunaan subjek yang berlebihan, dan penggunaan kata bentukan beserta maknanya. Ketidakpaduan kalimat, terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang berlebihan dan penggunaan konjungsi *tentang* yang berlebihan. Ketidaklogisan kalimat, terdapat penggunaan kata *pakai* yang tidak dapat diterima akal sehat.